

Pengelolaan Pokdarwis Dewi Kesari Kelecong Melalui Penguatan Kelembagaan Dan Manajemen Keuangan di Desa Tegal Mengkeb, Tabanan, Bali

**I Gede Cahyadi Putra¹⁾, I Dewa Made Arik Permana Putra²⁾, Komang Dean Ananda³⁾,
I Made Bayu Wisnawa⁴⁾**

^{1),2),3)} Universitas Mahasaraswati Denpasar

⁴⁾ Universitas Triatma Mulya

E-mail: gdcahyadi@unmas.ac.id

ABSTRAK

Desa Tegal Mengkeb memiliki beberapa potensi wisata alam, potensi wisata budaya dan buatan yang sangat baik untuk dikembangkan. Memanfaatkan dan memaksimalkan potensi wisata yang dimiliki perlu diciptakan suatu rumusan strategi pengembangan desa wisata Tegal Mengkeb berbasis masyarakat dan lingkungan yang berkelanjutan. Dalam mendukung desa wisata ini Desa Tegal Mengkeb memiliki Pokdarwis yaitu Dewi Kesari Kelecong yang beranggotakan 60 warga, Subak Gebang Gading Atas sebagai pendukung bidang pertanian dan kelompok usaha mikro/kecil yang dijalankan oleh sebagian besar ibu-ibu PKK. Permasalahan yang dihadapi Pokdarwis adalah kemampuan pengelolaan desa wisata dan kemampuan bahasa asing masih rendah, kemampuan tour guide belum profesional dalam memandu wisatawan, belum memiliki peta destinasi wisata dan pengelolaan hutan komunal sebagai salah satu objek wisata belum maksimal serta belum memiliki laporan keuangan. Solusi tim adalah mengadakan pelatihan manajemen pengelolaan Pokdarwis, pelatihan bahasa mandarin, pembuatan peta destinasi wisata dan pengadaan genset untuk sumber energi di hutan komunal. Hasil kegiatan tersebut memberikan dampak positif bagi perkembangan Pokdarwis yaitu manajemen memiliki Anggaran dasar dan anggaran Rumah Tangga, SOP, peningkatan kemampuan bahasa mandarin, memiliki laporan keuangan dan ada sumber energi di hutan komunal.

Kata kunci: desa wisata, kelembagaan, manajemen keuangan, pemberdayaan, pokdarwis

ABSTRACT

Tegal Mengkeb Village has several natural tourism potentials, cultural tourism potentials and artificial tourism potentials that are very good to be developed. Utilizing and maximizing the tourism potential it has, it is necessary to create a strategy formulation for developing Tegal Mengkeb tourism village based on the community and sustainable environment. In supporting this tourism village, Tegal Mengkeb Village has Pokdarwis, namely Dewi Kesari Kelecong which has 60 members, Subak Gebang Gading Atas as a supporter of the agricultural sector and micro/small business groups run by most of the PKK mothers. The problems faced by Pokdarwis are the ability to manage tourism villages and foreign language

skills are still low, the ability of tour guides is not yet professional in guiding tourists, they do not yet have a tourist destination map and the management of communal forests as one of the tourist attractions is not optimal and they do not yet have financial reports. The team's solution is to hold Pokdarwis management training, Mandarin language training, making tourist destination maps and procuring generators for energy sources in communal forests. The results of these activities have a positive impact on the development of Pokdarwis, namely management has AD/ART, SOP, improved Mandarin language skills, has financial reports and there are energy sources in communal forests.

Keywords: *tourism village, institutions, financial management, empowerment, pokdarwis*

PENDAHULUAN

Kabupaten Tabanan memiliki 25 desa wisata yang telah menerima Surat Keputusan dari Bupati Tabanan pada tahun 2024 (Putri dkk., 2024). Salah satu desa wisata yang mulai berkembang baik adalah Desa Wisata Tegal Mengkeb. Masyarakat yang berada di Desa Tegal Mengkeb saat ini sangat antusias ingin mengembangkan Desa Tegal Mengkeb menjadi desa wisata namun masyarakat belum memanfaatkan secara optimal potensi wisata yang dimiliki Desa Tegal Mengkeb.

Desa Tegal Mengkeb memiliki beberapa potensi wisata alam, potensi wisata budaya dan buatan yang sangat baik untuk dikembangkan. Hal tersebutlah yang mendasari dan menjadi pertimbangan masyarakat di Desa Tegal Mengkeb berinisiatif ingin mengembangkan potensi wisata desanya sehingga mendukung pengembangan desa wisata. Untuk memanfaatkan dan memaksimalkan potensi wisata yang dimiliki maka dirasa perlu menciptakan suatu rumusan strategi pengembangan desa wisata Tegal Mengkeb berbasis masyarakat dan lingkungan yang berkelanjutan. Dalam mendukung desa wisata ini Desa Tegal Mengkeb memiliki Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yaitu Dewi Kesari Kelecung yang beranggotakan 60 warga, Subak Gebang Gading Atas sebagai pendukung bidang pertanian dan kelompok usaha mikro/kecil yang dijalankan oleh sebagian besar ibu-ibu PKK.

Pemda Kabupaten Tabanan dalam mengembangkan sektor pariwisata melalui RPJMD tahun 2021-2026 berkolaborasi dengan sektor pertanian. Hal ini terlihat dalam pembentukan desa wisata berbasis pertanian. Pengembangan desa wisata ini tentu memiliki banyak masalah yang dihadapi dan membutuhkan pendampingan dari semua pihak untuk menyusun perencanaan dan melaksanakan program ini secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan aparat desa dan masyarakat Desa Tegal Mengkeb yang menjadi pelaku pariwisata diperoleh beberapa permasalahan pokok, yaitu, 1) Manajemen pengelolaan Pokdarwis Dewi Kesari Kelecung belum profesional dan dijalankan belum ada AD/ART dan SOP. 2) Pemilik homestay memiliki kemampuan berbahasa mandarin yang rendah. 3) Belum terdapat peta perjalanan wisata yang menunjukkan gambaran/arah perjalanan wisata yang akan dilaksanakan wisatawan. 4) Sumber daya manusia yang menjadi *tour guide* lokal yang belum memadai. 5) Destinasi hutan komunal belum memadai untuk menjadi tujuan wisata berbasis pendidikan alam dan belum terdapat sumber energi di destinasi wisata hutan komunal dan 6) belum memiliki laporan keuangan yang standar yang mampu menunjukkan kinerja unit usaha secara keseluruhan.

Berdasarkan permasalahan diatas sulosi dari tim pengabdian masyarakat yang dilaksanakan adalah 1) Pembuatan AD/ART dan SOP masing-masing kegiatan Pokdarwis Dewi Kesari Kelecung. 2) Pelatihan berbahasa Mandarin untuk anggota Pokdarwis Dewi Kesari Kelecung. 3) Pelatihan menjadi *tour guide* profesional bagi anggota Pokdarwis Dewi Kesari Kelecung. 4) Pengadaan Genset untuk pembangkit tenaga listrik di Hutang Komunal dan 5) Pembuatan Laporan Keuangan berbasis Komputer.

METODE PELAKSANAAN

Memahami kompleksitasnya permasalahan yang dihadapi Pokdarwis Dewi Kesari Kelecung di wilayah Desa Wisata Tegal Menkeb maka diperlukan metode dan strategi yang tepat. Oleh karena itu dalam rangka keberhasilan dan kesinambungan pelaksanaan pengabdian untuk mengatasi rangkaian permasalahan masyarakat tersebut di atas, maka akan digunakan kombinasi metode aplikasi teknologi tepat guna dengan teknik pembelajaran orang dewasa (andragogik). Sedangkan pendekatan yang akan diterapkan antara lain pendekatan yang bertolak dari etika dan budaya masyarakat setempat. Pendekatan lain yang lazim digunakan adalah menggunakan pendekatan partisipatif (*Participatory Rural Appraisal/PRA*) dan pemahaman desa secara cepat (*Rapid Rural Appraisal/RRA*) dimana permasalahan secara mendasar dapat dipahami dan terungkap serta proses perencanaan dalam mengatasi masalah juga merupakan buah pemikiran bersama dengan masyarakat itu sendiri. Pendekatan pemahaman desa secara partisipatif atau PRA dan RRA selama ini dianggap sebagai salah satu pendekatan atau metode pembangunan di pedesaan yang paling sesuai (Sulaeman dkk., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan pariwisata di Desa Wisata Tegal Mengkeb, mendorong dan meningkatkan kesejahteraan serta peran serta masyarakat pada sektor pertanian dan perekonomian dalam menopang kemajuan Desa Wisata Tegal Mengkeb. Berikut hasil capaian kegiatan yang dilaksanakan tim pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar yang berkolaborasi dengan Universitas Triatma Mulya.

- a. Pelatihan Kemampuan Berbahasa Mandarin pada Sekaa Taruna dan Pokdarwis Dewi Kesari Kelecong

Pelatihan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris diikuti oleh sekaa taruna Banjar Kelecong Kelod dan anggota Pokdarwis Dewi Kesari Kelecong. Pelatihan dilaksanakan setiap hari minggu dan dilaksanakan selama 16 kali pertemuan. Hasil akhir yang di targetkan dalam pelatihan ini adalah peserta mampu berbahasa mandarin secara aktif. Hal ini tentu sangat mendukung perkembangan desa wisata Tegal Mengkeb yang secara kontinyu kedatangan wisatawan mancanegara terutama wisatawan dari negara cina yang menginap di Desa Tegal Mengkeb rata-rata selama seminggu.



Gambar 1. Pelatihan Kemampuan Berbahasa Mandarin

- b. Pendampingan Pembuatan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Pokdarwis Dewi Kesari Kelecong.

Tim Pengabdian berdiskusi dengan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dewi Kesari Kelecong untuk membahas pembuatan Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga

(AD/ART). Proses pembuatan membutuhkan komunikasi intensif tim dengan anggota kelompok untuk mampu mengakomodir seluruh kepentingan anggota kelompok. Pengelolaan Pokdarwis Dewi Kesari Kelecing sudah berhasil dibuat sehingga Pokdarwis mempunyai AD/ART dalam operasional kegiatannya, sehingga operasional mempunyai acuan standar yang menjadi dasar pengelolaan Pokdarwis.



Gambar 2. Diskusi dengan Pokdarwis terkait Pembuatan AD/ART



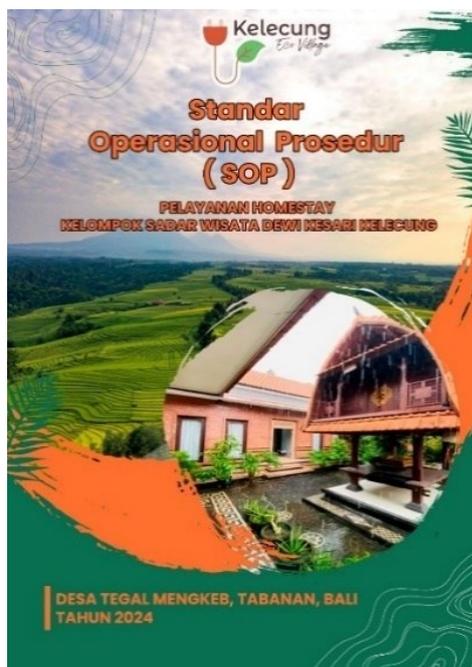
Gambar 3. AD/ART Pokdarwis Dewi Kesari Kelecing

- c. Pendampingan pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelayanan Homestay Pokdarwis Dewi Kesari Kelecing.

Tim pengabdian masyarakat berdiskusi untuk melakukan pembahasan tentang SOP pelayanan Homestay Pokdarwis. SOP dibuat berdasarkan teori pelayanan pariwisata yang disesuaikan dengan keadaan dan situasi homestay pada kelompok sadar wisata. SOP berhasil dibuat sehingga Pokdarwis Dewi Kesari Kelecing memiliki SOP dalam pelayanan yang dilaksanakan pada homestay. Sehingga pelayanan mempunyai standar kualitas yang sama untuk melayani para tamu yang datang.

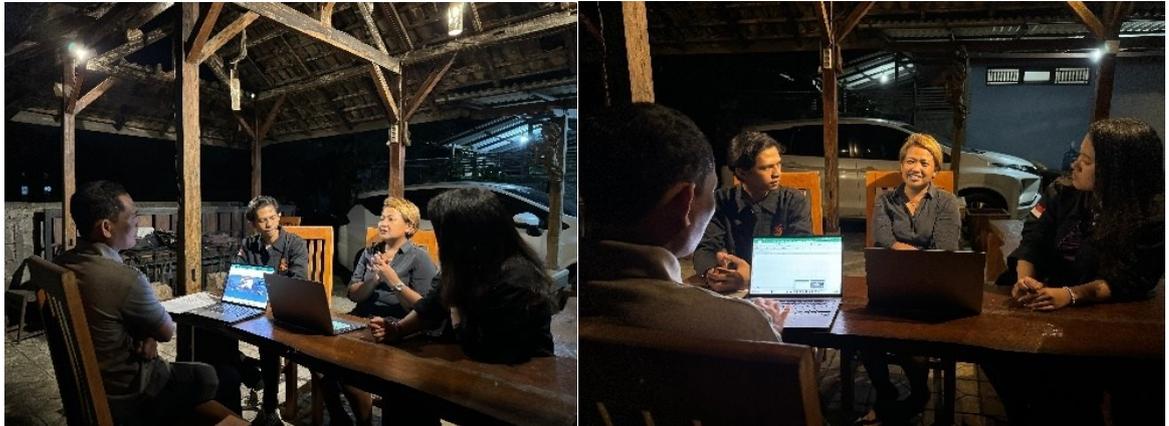


Gambar 4. Pemaparan Tim dan Diskusi SOP Pelayanan Homestay



Gambar 5. SOP Pelayanan Homestay Pokdarwis Dewi Kesari Kelecing

- d. Pelatihan dan pendampingan pembuatan Laporan Keuangan Pokdarwis Dewi Kesari Kelecing



Gambar 6. Diskusi dengan Pokdarwis dalam Pembuatan Laporan Keuangan



Gambar 7. Laporan Keuangan Pokdarwis Dewi Kesari Kelecing

Laporan keuangan Pokdarwis dibuat dan dijadikan sebagai pertanggungjawaban dan penilaian kinerja Kelompok Sadar Wisata Dewi Kesari Kelecing. Laporan Keuangan

dibuat atas pendampingan Tim pengabdian berdasarkan lingkup aktivitas kegiatan bisnis Pokdarwis. Laporan Keuangan disusun menggunakan Software Mic. Excel yang dirancang tim sesuai dengan aktivitas keuangan Pokdarwis. Pokdarwis telah memiliki Laporan Keuangan yang sesuai standar akuntansi EMKM dengan laporan keuangan meliputi:

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Arus Kas
4. Analisis Laporan Keuangan

e. Pengadaan Genset dan Pendampingan pengelolaan Hutan Komunal Pokdarwis Dewi Kesari Kelecong

Pokdarwis Dewi Kesari Kelecong memiliki lokasi berupa hutan komunal yang dijadikan sebagai wisata edukasi kepada wisatawan yang datang di Desa Wisata Tegal Mengkeb. Lokasi hutan yang jauh dari pemukiman, sehingga tidak memungkinkan untuk mendapatkan listrik dari PLN. Tim melakukan diskusi dan kajian tentang sumber energi alternatif dengan Pokdarwis dan disepakati pengadaan Genset sebagai alternatif sumber energi di Hutan Komunal.



Gambar 8. Penyerahan Genset kepada Pokdarwis Dewi Kesari Kelecong

Pokdarwis Dewi Kesari Kelecong memiliki sumber energi pada pengelolaan wisata Hutan Komunal berupa energi listrik dari Genset yang dapat di manfaatkan sebagai sumber energi untuk lampu penerangan, alat-alat elektronik dan mesin pompa air.

f. Pembuatan Website Pokdarwis Dewi Kesari Kelecung

Pembuatan Website Pokdarwis sangat penting untuk memperkenalkan *brand* dan produk Desa Wisata Tegal Mengkeb khususnya objek dan produk yang dikelola Pokdarwis Dewi Kesari Kelecung, menjangkau pasar yang lebih luas, dan meningkatkan visibilitas di dunia digital. Selain itu, *website* juga bisa digunakan sebagai platform untuk menjual produk wisata dan melakukan transaksi *online*. Website Pokdarwis Dewi Kesari Kelecung dibuat untuk memperkenalkan pariwisata Desa Tegal Mengkeb keseluruh Dunia dan khususnya mempromosikan Pokdarwis Dewi Kesari Kelecung kepada wisatawan mancanegara. Pengelolaan website dilakukan oleh anak-anak muda (Sekaa Teruna Teruni) Desa Tegal Mengkeb. Link Website: <https://www.kelecingecovillage.com>



Gambar 9. Diskusi Tim dan Halaman Website Pokdarwis Dewi Kesari Kelecung

g. Pelatihan *Tour Guide* (pemandu wisata) untuk Anggota Pokdarwis Dewi Kesari Kelecung. Pelatihan pemandu wisata diikuti oleh anggota Pokdarwis Dewi Kesari Kelecung. Pelatihan pemandu wisata budaya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, motivasi, dan kompetensi para pemandu wisata Pokdarwis agar dapat meningkatkan profesionalisme dan kualitas pelayanan pemanduan wisata kepada wisatawan. Metode pelatihannya berupa penyampaian materi, diskusi dan kerja kelompok, serta praktik/latihan. Pokok materi pelatihan pemandu wisata meliputi penyelenggaraan pemanduan wisata; merencanakan, mempersiapkan, dan melaksanakan pemanduan wisata; interpretasi dalam pemanduan wisata budaya; dan Selain itu, ada materi diskusi kelompok evaluasi terhadap praktik pemandu wisata yang telah dilakukan oleh peserta pelatihan dan materi praktik kepemanduan wisata.



Gambar 10. Pelatihan Pemandu Wisata Desa Tegal Mengkeb

h. Pembuatan Peta Destinasi Wisata Pokdarwis

Peta destinasi wisata merupakan alat yang sangat penting dalam pengembangan dan promosi sektor pariwisata Desa Kelecutung. Dengan manfaat yang begitu besar, peta destinasi wisata dapat menjadi kunci keberhasilan dalam menarik wisatawan dan mengembangkan potensi wisata di Desa Tegal Mengkeb.



Gambar 11. Peta Destinasi Wisata Desa Tegal Mengkeb

Tujuan utama peta destinasi wisata adalah untuk membantu wisatawan. Tidak hanya sebagai elemen pelengkap tetapi peta juga digunakan sebagai panduan saat wisatawan mengikuti paket tour yang disediakan oleh Pokdarwis. Berdasarkan Gambar 11 dijelaskan urutan kegiatan tour paket wisata Desa Tegal Mengkeb sebagai berikut:

1. Titik kumpul: di Bale Banjar Kelecung kelod

Wisatawan menginap di Homestay anggota Pokdarwis dan untuk kegiatan wisata tour di mulai pukul 06.00 wita dengan titik kumpul (start) di Bale Banjar Kelecung Kelod. Selanjutnya akan dilanjutkan menuju destinasi wisata selanjutnya dengan berjalan kaki.

2. Pura Dalem Kelecung

Destinasi pertama adalah Pura Dalem Kelecung, disini wisatawan akan diperkenalkan dengan tempat suci agama Hindu yaitu Pura. Pura Dalem Kelecung terletak di pinggir pantai sehingga disamping wisatawan dapat menikmati pelinggih pura dan makna ornamen/ukiran pura juga dapat melihat tebing pantai yang indah.

3. Pantai Kelecung

Pantai kelecung menjadi destinasi kedua yang menyajikan keindahan pantai dengan batu karang yang menajutkan serta melihat sunset matahari pagi.

4. Area Persawahan I

Destinasi ketiga adalah area persawahan, disini wisatawan akan diperkenalkan dan diajak menanam langsung tanaman palawija seperti Jagung, Kedelai, Kacang Panjang, Kacang Tanah, dan Terong.

5. Pura Beji Tirta Amerta Gangga

Destinasi keempat yaitu Pura Beji Tirta Amerta Gangga. Tempat ini merupakan tempat suci untuk melaksanakan *Penglukatan*/pebersihan diri. Tempat utama dari Pura Beji Tirta Amerta Gangga adalah *bulakan* kembar (dua sumber mata air) yang dinamakan *Yeh Anakan* dan pancuran *Mapas Ina*. Di dekat dua sumber mata air dan satu pancuran tersebut berdiri sebuah pelinggih. Pura ini juga banyak dikunjungi untuk memohon kesembuhan dari berbagai macam penyakit.

6. Area Persawahan II

Destinasi kelima yaitu area persawahan. Beda dengan area persawahan pertama, pada area disini wisatawan diperkenalkan tentang tanaman padi dan berlatih untuk

menanam padi. Area perswahan kedua memiliki luas yang lebih luas dari pertama merupakan hamparan perswahan produktif untuk tanaman padi.

7. Finish: Kelecong Communal Forest

Destinasi terakhir yaitu hutan komunal (comunnal forest) disini wisatawan diperkenalkan tentang tanaman/pohon langka pulau bali yang hampir punah. Hutan komunal juga bisa dijadikan tempat camping bagi wisatawan ketiga mengambil paket camping.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar. Peran serta masyarakat desa sangat aktif dalam menunjang kegiatan ini. Masyarakat menyediakan tempat untuk melaksanakan pelatihan dan mengikuti kegiatan secara penuh serta memberikan *feedback* yang mampu menghasilkan hasil kegiatan secara maksimal. Kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh tim di Desa Wisata Tegal Mengkeb yang bertujuan untuk mendorong kemajuan Desa Wisata berbasis pertanian yang ramah lingkungan. Kegiatan yang dilaksanakan adalah untuk peningkatan profesionalisme pengelolaan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Dewi Kesari Kelecong. Tim pengabdian sudah melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan, yaitu: pendampingan pembuatan AD/ART, SOP pelayanan Homestay, pelatihan bahasa mandarin, pembuatan website Pokdarwis, pengembangan sistem laporan keuangan, peningkatan profesionalisme pemandu wisata, pembuatan peta destinasi dan pengadaan genset pada hutan komunal untuk mendapatkan sumber energi alternatif.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat didukung oleh peran serta Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan dan masyarakat Desa Tegal Mengkeb. Komunikasi dan koordinasi sudah berjalan dengan baik dengan semua pihak yang terlibat. Beberapa hal yang mungkin tim pengabdian sarankan untuk meningkatkan kualitas pengabdian kearah yang lebih baik adalah:

1. Komunikasi dengan dinas terkait di Pemda Tabanan supaya lebih di tingkatkan terutama masalah waktu pelaksanaan kegiatan supaya ada kecocokan agenda dari dinas, tim pengabdian dan warga masyarakat yang mengikuti kegiatan.
2. Tim memperhatikan hari raya yang ada di Bali khususnya rainan atau odalan (hari raya kecil pada kelompok masyarakat) supaya tidak membuat kegiatan pada hari tersebut, sehingga peran serta masyarakat lebih meningkat.

3. Koordinasi dengan perangkat desa tetap dijaga supaya komunikasi misalnya tentang penyediaan tempat pelatihan dapat terpenuhi dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapakan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini, baik secara moril maupun material. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Kemendikteksaintek, Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan, Masyarakat Desa Tegal Mengkeb, khususnya anggota Pokdarwis Dewi Kesari Kelecung dan Petani Subak Gebang Gading Atas, Rektor dan LPPM Universitas Mahasaraswati Denpasar dan Universitas Triatma Mulya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, I. N., Suprpto, P. A., & Sarja, N. L. A. K. Y. (2021). Pengembangan desa wisata berbasis green tourism di Desa Wisata Bakas, Banjarangkan, Klungkung. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 10(2), 101-105.
- Ariasa, I. M. A., Paramitha, A. I. I., & Anggara, I. N. Y. (2024). Website Desa Wisata Sebagai Inovasi Media Promosi Desa Wisata Lodaya. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 5(3), 731-745.
- Candra, Y. T. A., & Paramitalaksmi, R. (2024). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Untuk Pokdarwis Jonge Raya Dengan Aplikasi SIAPIK. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 551-557.
- Fahmi, D., Halimah, I., & Yusuf, Y. (2024). Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Guna Meningkatkan Usaha Umkm di Pokdarwis Ekowisata Keranggan Tangerang Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 3(2), 13-18.
- Kurniawan, A., Wulan, T. R., & Muslihudin, M. (2023). Pengembangan potensi desa wisata di Banyuwangi menuju pembangunan perdesaan berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Membangun Desa Dan Pertanian*, 8(5), 169-181.
- Lewan, Y., Mengko, S. M. H., & Kumaat, H. (2023). Similarity Check: Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal Desa Budo Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Hospitaliti dan Pariwisata*, 6(1).

- Mirayani, N. K. S., Paristha, N. P. T., & Octaviana, N. K. R. (2023). Strategi Pengembangan Desa Wisata Kerta Kabupaten Gianyar Provinsi Bali dalam New Normal Era. *Altasia Jurnal Pariwisata Indonesia*, 5(1), 18-31.
- Putri, N. M. A. S., Purnamaningsih, P. E., & Supriyanti, N. W. (2024). Collaborative Governance Dalam Pengembangan Desa Wisata Pinge Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan. *Business and Investment Review*, 2(1), 47-57.
- Setyowulandari, R. N. K., Mulyantari, E., & Damasino, F. (2024). Pengembangan Desa Wisata Ngargoretno Berbasis Agrowisata Di Kabupaten Magelang. *Jurnal Masyarakat dan Desa*, 4(2), 77-101.
- Sukarno, H., Khusna, K., Muhsyi, A., Fauziyyah, S., Subagio, N. A., & Priyono, A. (2024). Penguatan Manajemen Keuangan Melalui Pelatihan Community Based Tourism Pada Destinasi Dalam Tegalan (DDT). *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(2), 894-903.
- Sulaeman, A., Bramasta, D., & Makhrus, M. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dengan Pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA). *Jurnal Literasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 87-96.
- Ulfah, Y., Rahmawati, R., Arifin, Z., & Darma, D. C. (2024). Mengoptimalkan Bisnis Homestay melalui Pengelolaan Keuangan yang Inklusif—Lingkup POKDARWIS Desa Pela. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 648-658.
- Yuliansa, B. H., Kartika, D. S. Y., Sugiyanto, E., Rianto, S. I. A., & Sakhi, T. E. (2023). Pengembangan Website Desa Wisata Sebagai Sarana Sistem Informasi Potensi Wisata Desa. *Journal of Community Service (JCOS)*, 1(3), 127-136.